

**EVALUASI LINGKUNGAN BELAJAR KLINIK DAN KEPUASAN
MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP
PEMBELAJARAN KLINIK****Sinta Fresia^{1*}, Imelda Avia², Nur Afni Wulandari³, Wahyuni Dwi Rahayu⁴,
Sri Kurnia Dewi⁵**^{1,3,4}Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
²Stikes Bhakti Husada Cikarang
⁵Stikes Permata NusantaraEmail Korespondensi: sinta.fresia@yahoo.com

Disubmit: 19 Agustus 2025

Diterima: 29 Januari 2026

Diterbitkan: 01 Februari 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i2.22168>**ABSTRACT**

The clinical learning environment is a crucial element in nursing education that plays an important role in developing the professional competence of Nursing Students. The clinical practice environment includes interactions between Nursing Students, health workers, patients, and access to facilities and resources that support learning. The purpose of this study was to analyze the relationship between the evaluation of the clinical learning environment which includes the clinical learning environment, leadership style, care in the room and the role of clinical Perceptorship associated with the satisfaction of Third Grade Nursing Students towards clinical learning at RSAU which includes satisfaction with provisioning and reflection as well as satisfaction with clinical reasoning experiences. This study used quantitative research methods and data analysis used were univariate and bivariate with Chi Square statistical tests. Respondents were 57 Nursing Students of Level III Nursing Diploma study program who had completed field clinical practice at the Air Force Hospital dr. Esnawan Antariksa. Sample collection used a total sampling technique. Research Results Based on the analysis obtained from data processing The results of the bivariate test obtained p-value = 0.000 <0.05, indicating that Ho was rejected, it was concluded that there was a relationship between the implementation of clinical learning evaluation and student satisfaction in clinical learning. This study is expected to be beneficial for Hospital institutions as a place for clinical practice and the community, so that it can improve the quality of the clinical learning environment and improve learning renewal methods in the appropriate clinical environment for Nursing Students.

Keywords: *Evaluation of the Clinical Learning Environment, Student Satisfaction and Clinical Learning.*

ABSTRAK

Lingkungan belajar klinik adalah elemen krusial dalam pendidikan keperawatan yang memainkan peran penting dalam mengembangkan kompetensi profesional

Mahasiswa Keperawatan. Lingkungan praktik klinik mencakup interaksi antara Mahasiswa Keperawatan, tenaga kesehatan, pasien, serta akses ke fasilitas dan sumber daya yang mendukung pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Hubungan evaluasi lingkungan belajar klinik yang meliputi lingkungan belajar klinik, gaya kepemimpinan, perawatan di ruangan dan peran Perseptorship klinik dihubungkan dengan kepuasan Mahasiswa Keperawatan TK III terhadap pembelajaran klinik di RSAU yang meliputi kepuasan terhadap pembekalan dan refleksi serta kepuasan terhadap pengalaman penalaran klinis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Analisa data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square*. Responden merupakan Mahasiswa Keperawatan program studi Diploma keperawatan Tingkat III sejumlah 57 orang yang telah menyelesaikan praktek klinik lapangan di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil Penelitian Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengolahan data Hasil uji bivariat diperoleh $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak, disimpulkan bahwa terdapat hubungan adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran klinik dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran klinik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi Rumah Sakit sebagai lahan praktik klinik dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar klinik serta meningkatkan metode pembaharuan pembelajaran di lingkungan klinik yang tepat bagi Mahasiswa Keperawatan.

Kata Kunci: Evaluasi Lingkungan Belajar Klinik, Kepuasan Mahasiswa dan pembelajaran Klinik.

PENDAHULUAN

Praktek klinik keperawatan bertujuan untuk mendapatkan manfaat serta mampu mengadakan inovasi dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan, membina sikap dan tingkah laku profesional serta menerapkan metode baru sesuai perkembangan pengetahuan dan teknologi keperawatan. Selain itu praktek klinik keperawatan dapat juga meningkatkan keahlian dan keterampilan prosedur tindakan keperawatan. Pembelajaran klinik memiliki keunggulan yang berfokus pada masalah nyata sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pencapaian kompetensi (U Rahmi, 2019)

Menciptakan lingkungan belajar klinik yang optimal masih menjadi tantangan di berbagai negara. Sebuah studi Odellius,dkk (2017) menemukan bahwa 38% Mahasiswa Keperawatan merasa bahwa kurangnya akses ke fasilitas

klinik yang memadai sehingga menghambat proses pembelajaran mereka. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Roberts,dkk (2017) yang melaporkan bahwa 42% Mahasiswa Keperawatan mengalami kesulitan dalam mengakses fasilitas penting selama praktik klinik, yang berdampak negatif pada kepuasan mereka.

Rasio instruktur klinik atau pembimbing klinik (*preceptorship*) terhadap Mahasiswa Keperawatan juga menjadi perhatian utama. Misalnya Rajeswaran,dkk (2017) mengungkapkan bahwa 45% Mahasiswa Keperawatan di Afrika Selatan merasa bahwa rasio pembimbing klinik yang tidak seimbang menghambat bimbingan yang efektif selama praktik klinik. Penelitian ini konsisten dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Kalyani (2019) di Iran, di mana 40% Mahasiswa praktek Keperawatan

menyatakan bahwa mereka sering kali tidak mendapatkan bimbingan yang cukup karena beban kerja instruktur atau pembimbing klinik (*preceptorship*) yang terlalu tinggi. Lahan praktik kurang menyediakan instruktur atau pembimbing klinik (*preceptorship*) yang sesuai dengan kebutuhan institusi Pendidikan. Hal ini selaras dengan pernyataan Mahasiswa Keperawatan yang sedang melaksanakan praktek klinik di RSAU, mereka merasa kurang mendapatkan instruktur klinik (*preceptorship*) yang mampu mengajari mereka dalam hal penjelasan obat, perawatan, mereka kurang dalam berkomunikasi dan membimbing keetrampilan bagi Mahasiswa Keperawatan.

Dukungan dari staf klinik juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan Mahasiswa Keperawatan. Dalam sebuah studi oleh Warne (2010) ditemukan bahwa 55% Mahasiswa Keperawatan di Finlandia merasa puas dengan dukungan yang diberikan oleh staf klinik, yang secara signifikan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan keterlibatan dalam praktik klinik. Namun, tidak semua Mahasiswa Keperawatan memiliki pengalaman yang positif. Penelitian Warne (2010) di Siprus menunjukkan bahwa 30% Mahasiswa Keperawatan merasa kurang didukung oleh staf klinik, yang mengakibatkan ketidakpuasan terhadap pengalaman klinik mereka. Di Eropa, penelitian Saariskoski, dkk (2002) di Swedia mengungkapkan bahwa 50% Mahasiswa Keperawatan melaporkan bahwa keterlibatan aktif dalam tim perawatan berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar mereka, namun 28% dari mereka merasa bahwa beban kerja yang tinggi mengurangi kualitas pembelajaran.

Kepuasan pelanggan (mahasiswa) merupakan evaluasi spesifik terhadap keseluruhan

pelayanan yang diberikan pemberi jasa (*preceptor*), sehingga kepuasan mahasiswa menjadi gambaran keberhasilan proses pembelajaran klinik. Kepuasan merupakan perasaan senang ataupun kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya (A Awaludin dkk, 2021)

Di sisi lain, penelitian di Bandung menunjukkan bahwa Mahasiswa Keperawatan merasa mendapatkan tanggung jawab yang sesuai dengan tingkat keterampilan mereka cenderung lebih puas dengan lingkungan belajar klinik. Dalam studi ini, 60% Mahasiswa Keperawatan menyatakan bahwa tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka, yang meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja bidang kesehatan khususnya di Rumah Sakit (U Rahmi, 2019)

Penelitian lain juga menyoroti pentingnya suasana kerja yang mendukung. Studi ini menemukan bahwa 35% Mahasiswa Keperawatan merasa bahwa suasana kerja yang kolaboratif dan mendukung berperan penting dalam meningkatkan kepuasan mereka terhadap pengalaman klinik. Terakhir, sebuah studi Singh And Kohli (2015) di India menemukan bahwa 55% Mahasiswa Keperawatan merasa didukung oleh instruktur mereka melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada hasil akademik yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya bimbingan klinik yang efektif dan dukungan instruktur dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif.

Data yang didapat tersebut menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap lingkungan

belajar klinik untuk memastikan bahwa Mahasiswa Keperawatan mendapatkan pengalaman yang mendukung perkembangan profesional mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan Mahasiswa Keperawatan, institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran klinik, yang pada akhirnya akan menghasilkan perawat profesional yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada Tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap pembelajaran klinik dan adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan mahasiswa mengenai proses bimbingan *clinical Instructure (CI)* di Rumah Sakit, sedangkan gambaran mengenai evaluasi pembelajaran praktek klinik selama mahasiswa melaksanakan dinas di Rumah Sakit belum dilaksanakan. Selain itu, selama ini belum dilakukan analisa hubungan antara evaluasi lingkungan belajar klinik terhadap kepuasan Mahasiswa Keperawatan pada pembelajaran klinik.

Tujuan dari telaahan hasil analisa evaluasi lingkungan belajar klinik dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran klinik adalah sebagai masukan bagi institusi Rumah Sakit lahan praktik klinik dan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran klinik dan kualitas lingkungan belajar klinik, meningkatkan metode pembaharuan pembelajaran di lingkungan klinik yang tepat bagi Mahasiswa Keperawatan serta meningkatkan kualitas bimbingan klinik oleh *perseptorship*. Berdasarkan masalah tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk

mengetahui bagaimanakah analisa hubungan antara evaluasi lingkungan belajar klinik terhadap kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran klinik.

KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan belajar klinik merupakan elemen yang sangat penting dalam Pendidikan keperawatan yang berfungsi untuk menghubungkan teori dan praktik nyata. Namun, berbagai tantangan dalam lingkungan klinik, seperti rasio instruktur terhadap mahasiswa keperawatan yang tidak seimbang, kurangnya dukungan dari staf klinik, dan keterbatasan akses terhadap fasilitas yang memadai, sering kali menjadi penghambat dalam proses pembelajaran klinik Mahasiswa Keperawatan di Rumah sakit

Keberhasilan praktek klinik keperawatan mahasiswa sangat ditentukan oleh bagaimana mahasiswa menerima bimbingan praktek dan bagaimana proses bimbingan dari *perceptorship* klinik yang dapat dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa. Semakin besar pengalaman yang didapatkannya semakin meningkat kepuasan selama mengikuti praktek klinik. Kepuasan kerja termasuk perasaan senang dan dan tidak senang dalam mengerjakan pekerjaannya (Perceka, 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini adalah desain penelitian Deskriptif kuantitatif dan Analisa data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square*. Kriteria Inklusi Responden merupakan Mahasiswa Keperawatan program studi diploma keperawatan tingkat III sejumlah 57 orang yang telah menyelesaikan

praktek klinik lapangan di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa berusia 18-25 tahun dan telah mengisi lembar *informed Consent*. Pengumpulan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini direncanakan memakan waktu 6 bulan dari proses penyusunan proposal hingga desiminasi, Pengisian Kuesioner

dilaksanakan Bulan Desember Tahun 2024. Alat ukur Instrumen berupa kuesioner (angket tertutup). Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil studi Evaluasi Lingkungan Belajar Klinik

	Frekuensi	%	Valid %
Setuju	44	77.2	77.2
Sangat Setuju	13	22.8	22.8
Total	57	100	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa Responden sebanyak 44 (77.2%) setuju dengan evaluasi lingkungan

belajar klinik dan 13 responden (22.8%) sangat setuju dengan evaluasi lingkungan belajar klinik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil studi Evaluasi Gaya Kepemimpinan di Lingkungan Belajar Klinik

	Frekuensi	%	Valid %
Setuju	46	80.7	80.7
Sangat Setuju	11	19.3	19.3
Total	57	100	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa Responden sebanyak 46 (80.7%) setuju dengan evaluasi Gaya Kepemimpinan di Lingkungan Belajar

Klinik dan 11 responden (19.3%) sangat setuju dengan Gaya Kepemimpinan di Lingkungan Belajar Klinik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil studi Evaluasi Perawatan di Ruang Lingkungan Belajar Klinik

	Frekuensi	%	Valid %
Kurang Setuju	1	1.8	1.8
Tidak Setuju	1	1.8	1.8
Setuju	44	77.2	77.2
Sangat Setuju	11	19.3	19.3
Total	57	100	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa Responden sebanyak 1 responden

(1.8%) kurang setuju terhadap evaluasi perawatan ruangan, 1

responden (1.8%) tidak setuju, 44 responden (77.2%) setuju dan 11 responden (19.3%) sangat setuju dengan evaluasi tentang perawatan di ruangan lingkungan belajar klinik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil studi Evaluasi Peran CI Ruangan di Lingkungan Belajar Klinik

	Frekuensi	%	Valid %
Kurang Setuju	1	1.8	1.8
Tidak Setuju	1	1.8	1.8
Setuju	43	75.4	75.4
Sangat Setuju	12	21.1	21.1
Total	57	100	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa Responden sebanyak 1 responden (1.8%) kurang setuju terhadap evaluasi perawatan ruangan, 1 responden (1.8%) tidak setuju, 43 responden (75.4%) setuju dan 12 responden (21.1%) sangat setuju dengan evaluasi tentang Peran Clinical Instruktur (CI) lingkungan belajar klinik.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Kepuasan mahasiswa terhadap pembekalan dan Refleksi selama Praktek Klinik di Rumah Sakit

	Frekuensi	%	Valid %
Setuju	49	86.0	86.0
Sangat Setuju	8	14.0	14.0
Total	57	100	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden sebanyak 49 (86%) setuju dan 8 responden (8%) sangat setuju terhadap kepuasan mahasiswa Ketika mendapatkan pembekalan dan refleksi selama praktek klinik di Rumah Sakit.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Kepuasan mahasiswa terhadap Pengalaman Penalaran Klinis Selama Praktek di Rumah Sakit

	Frekuensi	%	Valid %
Setuju	44	77.2	77.2
Sangat Setuju	13	22.8	22.8
Total	57	100	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden sebanyak 44 (77.2%) setuju dan 13 responden (22.8%) sangat setuju terhadap kepuasan mahasiswa ketika mendapatkan pengalaman penalaran klinis selama praktek di Rumah Sakit.

Analisa Bivariat

Tabel 7. Hasil analisis Hubungan evaluasi lingkungan pembelajaran klinik terhadap kepuasan mahasiswa TK III Fikes Unsuraya terhadap pembelajaran klinik di RSAU

	Setuju	Sangat setuju	Total	χ^2	<i>P value</i>
Setuju	44	2	46	36.173	0.000
Sangat setuju	4	7	11		
Total	48	9	57		

Berdasarkan Tabel dapat diketahui hasil pengolahan data uji bivariat $\chi^2 = 36.173$, $p\text{-value} = 0,000$ Dengan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat

hubungan adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran klinik dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran klinik.

PEMBAHASAN

Rumah Sakit sebagai sarana kegiatan pembelajaran klinik bagi mahasiswa Keperawatan dapat memberikan dampak bagi pelayanan keperawatan dan semakin terbukanya tanggung jawab profesi untuk menegakkan moral etika dalam penanganan pasien (Suprihatin, 2018)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dikaitkan dengan pelaksanaan bimbingan klinik dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu persepsi mahasiswa, hal ini meliputi cara pandang mahasiswa terhadap materi yang diberikan baik materi secara langsung maupun materi saat pelaksanaan bimbingan lapangan (Asmara, 2017)

Berdasarkan hasil studi telaahan Awaludin (2021) menunjukkan Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan Clinical Instruktur (CI) meliputi faktor kepemimpinan CI, adanya supervisi, faktor lingkungan kerja

dan proses bimbingan CI Maka perlu dilanjutkan adanya proses evaluasi setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Klinik di Rumah Sakit yang meliputi evaluasi lingkungan belajar klinik (Rumah Sakit), evaluasi gaya kepemimpinan di lingkungan pembelajaran klinik, Evaluasi terhadap perawatan di ruangan dan Peran Clinical Instruktur (CI) selama melaksanakan bimbingan di Rumah Sakit sedangkan dari segi kepuasan mahasiswa perlu dievaluasi apakah ada kepuasan mahasiswa karena pembekalan dan refleksi serta kemampuan penalaran klinis mahasiswa yang diperoleh selama praktek di Rumah Sakit.

Penelitian Supliyani (2014) menunjukkan adanya 3 indikator kepuasan dalam praktik klinik yaitu ruangan tempat praktik, peralatan dan perlengkapan yang tersedia di Rumah Sakit yang sangat menunjang kegiatan. Kemampuan bimbingan dari perceptoship klinik sangat mempengaruhi proses pencapaian kompetensi mahasiswa. Proses bimbingan *perceptoship* klinik mulai

dari pendampingan, pengarahan, dan pelatihan dalam mencapai ketrampilan yang ditargetkan (Hamzah, Putri & Sumartini, 2019)

Pihak Rumah Sakit sebagai lahan praktik klinik menyatakan Kepemimpinan klinik merupakan aktifitas dan tindakan nyata para klinisi yang dimanifestasikan dalam kegiatan sehari-hari dan mencerminkan peran klinik yang konsisten, profesional dan *accountable* (Lestari et al., 2019). seorang pembimbing klinik diharapkan mampu mengadakan perubahan-perubahan yang mengarah kepada pembaharuan dan peningkatan mutu bimbingan terhadap mahasiswa (Hunowu, 2021).

Evaluasi pembelajaran klinik pada saat mahasiswa telah menyelesaikan praktek klinik diperlukan bagi Institusi penyelenggara program studi keperawatan yang melaksanakan praktek klinik keperawatan di Rumah Sakit sebagai persyaratan akreditasi Institusi. Dalam pengembangan pengalaman belajar dan pemenuhan persyaratan Rumah Sakit Pendidikan, Maka Rumah Sakit tempat lahan praktek juga harus memenuhi kriteria untuk mencapai tujuan kompetensi mahasiswa perawat, diantaranya selalu melakukan evaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit sebagai lahan praktik klinik.

Evaluasi dari segi perawatan di ruangan meliputi lingkungan Rumah Sakit harus kondusif mulai dari segi komunikasi efektif, lingkungan belajar, jumlah perbandingan staf dan pasien cukup, staf perawat di RS memiliki sikap positif terhadap semua profesi kesehatan, pendidikan dan tersedia fasilitas serta Pembimbing klinik (*perceptoship*) berperan dalam mengelola pengalaman belajar yang

diperlukan mahasiswa selama praktek di Klinik (Supliyani, 2014)

Rumah Sakit sebagai lahan praktik klinik harus bersedia dan dapat menerima perkembangan baru serta berinovasi, serta memiliki peluang besar untuk melaksanakan riset keperawatan/ kesehatan. Staf dapat bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar dan menjadi role model peran. Selain itu seorang *perceptoship* klinik juga diharapkan memiliki kompetensi khusus agar dapat memberikan bimbingan yang berkualitas. Roberts, dkk (2017) menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang mentor/ pembimbing klinik yaitu kemampuan instrumental dan kognitif yang baik (berdasarkan *evidence based*), kompetensi interpersonal (mengembangkan interaksi dengan orang lain), kompetensi sesuai bidang (patofisiologi, perawatan, sistem informasi teknologi kesehatan dan hal-hal yang berhubungan dengan perawatan)

KESIMPULAN

Hasil Penelitian Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengolahan data Hasil uji bivariat diperoleh $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak, disimpulkan bahwa terdapat hubungan adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran klinik dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran klinik di Rumah sakit. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi Rumah Sakit sebagai lahan praktik klinik dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar klinik serta meningkatkan metode pembaharuan pembelajaran di lingkungan klinik yang tepat bagi Mahasiswa Keperawatan. Rencana penelitian selanjutnya berdasarkan roadmap penelitian yang telah dibuat adalah

menevaluasi keefektifan metode bimbingan *perceptorship* di Rumah sakit serta mengembangkan metode bimbingan klinik yang tepat dan efektif bagi Mahasiswa Keperawatan untuk menghasilkan ketrampilan klinik serta kompetensi klinik yang bermutu sehingga pelayanan keperawatan di Rumah Sakit dapat paripurna.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Odellius, M. Traynor, S. Mehigan, M. Wasike, and C. Caldwell, "Implementing and assessing the value of nursing preceptorship," *Nurs. Manage Asmara*, F.Y (2017). *Bedside Teaching: Is it Effective Methods in Clinical nursing Students Learning?* : Jurnal Ners
- Apriyanti, A (2018). *Persepsi Mahasiswa Keperawatan mengenai bimbingan klinik di Akper Dharma Wacana Metro:Jurnal Wacana Kesehatan*
- Awaludin, A., Perceka, A.L., & Permana, I (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan Mahasiswa mengenai proses bimbingan Clinical Instructure di RSUD Dr. Slamet Garut*: Jurnal Medika Cendekia
- Aziz, A (2017). *Supervisi Pendekatan Klinik*: Jurnal Studi Islam
- Hamzah, N.N ,Putri, S.T & Sumartini S. (2019). *The Experience of Nursing Students in clinical Learning using peer Learning Method*. Jurnal Keperawatan Sudirman.
- Hunowu, S.Y (2021) *Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap perilaku caring perceptor klinik : studi fenomenologi*
- Keliat, B. A. (2014). *Komunikasi Efektif dalam Bimbingan Klinik Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*
- Kereh, H.F., & Rochmawati, E. (2022). *Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam Praktik klinik*; *Journal of Telenursing (JOTING)*
- L. Rajeswaran. (2017) "Clinical Experiences of Nursing Students at a Selected Institute of Health Sciences in Botswana," *Heal. Sci. J.*, vol. 10, no. 6,
- Lestari, K.P., Jauhar,M., Puspitaningrum, I., Shobirun,S.,& Sriningsih,I.(2021) *Evaluation of Perceptorship and Mentorship Clinical Learning Method on Nursing Students' critical thinking in providing nursing care in a teaching hospital*: Jurnal Riset Kesehatan
- M. E. Roberts, K. J. Wheeler, D. O. Tyler, and D. L. Padden (2017) "Precepting nurse practitioner students: A new view—Results of two national surveys of nurse practitioner preceptors," *J. Am. Assoc. Nurse Pract*
- Menginte, A.B., Rachmawati, R., & saleh A.(2019). *Efektivitas preceptorship terhadap kinerja klinik mahasiswa*:Literature review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*
- M. N. Kalyani, N. Jamshidi, Z. Molazem, C. Torabizadeh, and F. Sharif (2019) "How do nursing students experience the clinical learning environment and respond to their experiences? A qualitative study," *BMJ Open*
- M. Saarikoski and H. Leino-Kilpi,(2002) "The clinical learning environment and

- supervision by staff nurses: Developing the instrument,*”
Int. J. Nurs. Stud
- N. Singh and C. Kohli (2015) “*Stress Reaction and Coping Strategies among Nursing Students in Delhi,*” *Asian J. Nurs. Educ. Res*
- Nugrahani, C.I., Shahib, M.N., Husein, I.R., & Husen, I.R. (2021) *E-Monitoring Interaktif sebagai inovasi Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan dalam peningkatan peran pembimbing akademik sebagai fasilitator dan evaluator: Systematic Literature Review dengan metaanalisis.* *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*
- Rahmi, U., Putri, S.T., & Maiszha, D (2019). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa DIII Keperawatan dalam Pembelajaran Klinik.* : *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*
- Rayuna, M.S., Suwarsa, O., & Desy Arya. I.F (2017) *Perbedaan Metode Supervisi Klinik dan metode Konvensional terhadap ketrampilan klinis Mahasiswa Program studi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit.* Bandung: *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*
- Situmorang, R (2022) *Experiences Of Clinical Instructors in The Learning Process of Nursing Students in West Java Hospitals.* *Moluccas Health Journal*
- Suprihatin T (2108) *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembimbing Akademik.* *Proyeksi: Jurnal Psikologi*
- Supliyani, E (2014) *Kepuasan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Bogor dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan III di lahan praktik.* INFOKES
- T. Warne et al., (2010) “*An exploration of the clinical learning experience of nursing students in nine European countries,*” *Nurse Educ. Today*
- W. C. de Abreu and S. S. Interpeler (2015) “*Effective Mentorship to Improve Clinical Decision Making and a Positive Identity: A Comparative Study in Turkey and Portugal,*” *Int. J. Inf. Educ. Technol*